

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Dalam metode penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif menurut pendapat Bogdan dan Taylor (1975) dalam Moleong (2002), yang menyatakan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, sedangkan metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya berupa angka-angka yang diolah dengan metode statistik (Sutedi, 2011).

Penelitian kualitatif ini adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2014: 6). Sementara itu Sugiyono (2014: 1) mendefinisikan penelitian kualitatif ialah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih

menekankan makna dari pada generalisasi. Adapun Karakteristik penelitian kualitatif ialah (Moleong, 2014: 15);

1. Dilakukan pada kondisi yang alamiah, langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci.
2. Bersifat deskriptif, data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar dan tidak menekankan pada angka.
3. Lebih menekankan pada proses dari pada produk atau outcome.
4. Analisis data secara induktif.
5. Lebih menekankan pada makna.

Untuk menjawab permasalahan dan tujuan penelitian ini digunakan dua pendekatan, yaitu: (i) metode analisis kualitatif-deskriptif dan (ii) metode analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan menggunakan pengukuran uji SPSS, melalui *Crosstabulation* dan “Chi Square” sehingga dapat menjawab hubungan antar masing-masing indikator yang diketahui dari nilai signifikansi dan “Symmetric Measures”.

### **3.2. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Pemerintah Kota Yogyakarta, khususnya di Dinas Koperasi, UKM, Tenagakerja dan Transmigrasi Kota Yogyakarta. Alasan penulis melakukan penelitian dilokasi ini karena perlunya informasi dan data yang akurat terkait dengan kesiapan

sektor ketenagakerjaan Pemerintah Kota Yogyakarta dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA).

### 3.3. Jenis Data

Menurut Rahmawati (2010) ada dua jenis data yang bisa digunakan dalam penulisan penelitian, yaitu data primer dan data skunder. Adapun penjelasan lebih lanjut dari data primer dan data skunder adalah sebagai berikut:

#### 1. Data Primer

Semua informasi mengenai konsep penelitian (ataupun yang terkait dengannya) yang diperoleh secara langsung dari unit analisa yang dijadikan sebagai objek penelitian. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara kepada responden yang telah ditetapkan.

**Tabel 3.1.**  
**Sumber Data Primer**

<b>Data</b>	<b>Sumber Data</b>
Opini Kualitatif Kesiapan Sektor Ketenagakerjaan	Wawancara Dinas Koperasi, UKM, Tenagakerja dan Transmigrasi Pemerintah Kota Yogyakarta
Opini Naratif Peluang, Tantangan dan Strategi	
Opini Naratif Implementasi Kebijakan (Program dan Kegiatan yang sudah dibuat)	

## 2. Data Sekunder

Semua informasi yang kita peroleh tidak secara langsung, melalui dokumen-dokumen yang mencatat keadaan konsep penelitian (ataupun yang terkait dengannya) di dalam unit analisa yang di jadikan sebagai objek penelitian. Data skunder dalam penelitian ini melalui internet maupun secara langsung, buku-buku, makalah, jurnal, dan arsip-arsip yang berhubungan dengan pokok penelitian.

**Tabel 3.2.**  
**Sumber Data Sekunder**

Data	Sumber Data
Jumlah SDM yang ada (Sesuai dengan SNI, maupun yang belum)	Dinas Koperasi, UKM, Tenagakerja dan Transmigrasi Pemerintah Kota Yogyakarta
Jumlah UKM yang tersedia	
Data terkait Ketenagakerjaan	
Data terkait dengan Kebijakan (Program dan Kegiatan) yang sudah dibuat	

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengadaan primer untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data menurut Pasolong (2013) yaitu merupakan suatu langkah yang sangat penting dalam metode ilmiah karena pada umumnya data yang terkumpul digunakan dalam dalam rangka analisis penelitian.

### **1. Observasi**

Pasolong (2013) mengemukakan bahwa observasi adalah suatu pengamatan secara langsung dengan sistematis terhadap gejala-gejala yang hendak diteliti.

### **2. Wawancara (*Interview*)**

Pasolong (2013) berpendapat bahwa wawancara adalah kegiatan tanya jawab yang dilakukan untuk mendapatkan data informasi secara langsung. Rahmawati (2010) membagi jenis wawancara menjadi dua macam yaitu:

- a. Wawancara terstruktur merupakan pertanyaan tersusun sesuai dengan yang kita tetapkan atau yang kita tanyakan sesuai dengan daftar pertanyaan yang telah dibuat.
- b. Wawancara tidak terstruktur (*indepth interview*) adalah pedoman pertanyaan yang dibuat secara garis besar dan kemudian akan berkembang lebih jauh di lapangan.

### **3. Dokumentasi**

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Rahmawati (2010) mendefinisikan dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan berbagai dokumen atau catatan yang mencatat keadaan konsep penelitian (ataupun yang

terkait dengannya) di dalam unit analisa yang dijadikan sebagai obyek penelitian.

Dokumentasi dalam penelitian ini lebih difokuskan untuk memperoleh data-data skunder yang dibutuhkan untuk mendukung data primer. Data dokumentasi dibatasi oleh ruang dan waktu yang telah tersedia dan dikumpulkan dengan tujuan-tujuan tertentu.

### **3.5. Unit Analisis Data**

Adapun unit analisa dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sekretaris Dinas Koperasi, UKM, Tenagakerja dan Transmigrasi Kota Yogyakarta;
2. Kepala Bidang Pengembangan Tenaga Kerja dan Transmigrasi Dinas Koperasi, UKM, Tenagakerja dan Transmigrasi Kota Yogyakarta;
3. Kepala Seksi Pengembangan dan Pelatihan Produktivitas Tenaga Kerja Dinas Koperasi, UKM, Tenagakerja dan Transmigrasi Kota Yogyakarta;
4. Kepala Seksi Bimbingan dan Penempatan Tenaga Kerja Dinas Koperasi, UKM, Tenagakerja dan Transmigrasi Kota Yogyakarta;
5. Pengelola Pelatihan Tenaga Kerja Dinas Koperasi, UKM, Tenagakerja dan Transmigrasi Kota Yogyakarta;

6. Kepala Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) DIY;
7. 8 MRA yang ada di Kota Yogyakarta dan sekitarnya;
8. Akademisi;
9. Swasta (Pekerja di Perusahaan);
10. Pelaku Usaha/UKM;
11. Pihak-pihak Asosiasi yang terkait.

### **3.6. Narasumber**

Adapun narasumber dalam penelitian ini ialah Sekretaris, Kepala Bidang Pengembangan Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Kepala Seksi Pengembangan dan Pelatihan Produktivitas Tenaga Kerja, Kepala Seksi Bimbingan dan Penempatan Tenaga Kerja, Pengelola Pelatihan Tenaga Kerja, Kepala Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) DIY, 8 MRA yang ada di Kota Yogyakarta dan sekitarnya, Akademisi, Swasta (Pekerja di Perusahaan), Pelaku Usaha/UKM, dan Pihak-pihak Asosiasi yang terkait.

### **3.7. Teknik Analisis Data**

#### **3.7.1. Analisis Kualitatif**

Bogdan dalam Sugiyono (2014) berpendapat bahwa analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data

yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Sugiyono (2014) berpendapat bahwa data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Data yang digunakan dalam analisis data melalui dokumentasi sampai wawancara.

Analisis Kualitatif digunakan untuk menganalisis data primer yang merupakan data yang didapat secara langsung. Data primer penelitian ini adalah survei. Responden adalah subjek atau orang yang mengisi atau memberikan opini dalam instrumen survei. Untuk memperoleh informasi dari perspektif yang berbeda, responden survei ini diklasifikasi berdasarkan daerah dan jenis responden. Selain itu, dilakukan pula *indepth interview* dengan pejabat terkait di Pemerintah Kota Yogyakarta, Dinas yang membidangi urusan Ketenagakerjaan di Kota Yogyakarta, serta pengurus asosiasi terkait.

### **3.7.2. Analisis Interaktif**

Miles dan Huberman (2007) terjemahan Tjepjep Rohendi Rohidi dalam Nurliana (2013) mengatakan ada 3 macam analisis data model interaktif yang dapat digunakan, yaitu; (a) reduksi data; (b)

penyajian data; (c) menarik kesimpulan/verifikasi. Adapun analisis data model interaktif adalah sebagai berikut:

### ***1. Reduksi Data***

Reduksi data adalah proses pemilihan dan penyederhanaan data-data kasar yang yang diperoleh di lapangan. Reduksi data dilakukan dengan cara membuat ringkasan data yang diperoleh dari lapangan dan pengumpulan dokumen-dokumen yang bersangkutan dengan penelitian.

### ***2. Penyajian Data***

Penyajian data dilakukan dengan cara menggambarkan keadaan sesuai dengan data yang sudah diringkas dan disajikan dalam laporan yang sistematis dan mudah untuk dipahami.

### ***3. Menarik Kesimpulan***

Pada penarikan kesimpulan peneliti menarik kesimpulan terhadap data yang telah diperoleh dan yang sudah direduksi dalam bentuk laporan dengan cara membandingkan, menghubungkan, dan memilih data yang mengarah kepada permasalahan serta mampu menjawab permasalahan yang ada sehingga menghasilkan kesimpulan yang valid.

### **3.7.3. Analisis Deskriptif Data Survey**

Analisis deskriptif dilakukan terhadap data survei. Analisis deskriptif tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran yang utuh tentang informasi dan opini yang diberikan oleh responden. Pada dasarnya analisis deskriptif meliputi tabulasi dalam bentuk tabel, gambaran karakteristik data, dan uraian naratif untuk menjelaskan fenomena yang ada.

### **3.7.4. Analisis Tabulasi Silang (Crosstabs) dan Uji Chi-Square**

Selain alat analisis yang telah peneliti sampaikan diatas, penelitian ini juga akan menggunakan alat analisis tabulasi silang atau dikenal dengan istilah "*crosstabs*" beserta "*uji-square*". Untuk menentukan hubungan dari masing-masing indikator dan parameter, juga diperbantukan dengan "*symetric measures*". Analisis tabulasi silang (crosstabs) adalah metode analisis yang paling sederhana tetapi memiliki daya menerangkan cukup kuat untuk menjelaskan hubungan antar variabel. Untuk itu ada beberapa prinsip sederhana yang perlu diperhatikan dalam menyusun tabel silang agar hubungan antara variabel tampak dengan jelas. Untuk itu maka dalam analisis crosstabs digunakan analisis statistik.

Alasan peneliti menggunakan metode ini ialah untuk mengetahui besaran hubungan antara indikator dengan indikator lainnya, kemudian parameter dengan indikator, dan indikator dengan faktor yang mempengaruhi, yakni masing-masing pendekatan. Sehingga, masing-masing hubungan tersebut dapat menjawab kesiapan sektor ketenagakerjaan Pemerintah Kota Yogyakarta dalam menghadapi MEA yang diperkuat dengan nilai signifikansi dan symmetric measures.